

ABSTRAKSI

Tetapi betapapun indahnyanya , bahasa lengkung lembah – lembah dan pegunungan pasir itu masihlah bertarap alami , belum buah bahasa manusia , belum kebudayaan. Barulah apabila dari material alami itu manusia ikut berbicara , ikut menafsir dan berkreasikan barulah bangunan garis bidang dan volume – volume itu dapat menjadi puisi dan musik yang membahasakan ada diri manusia.....

(eko prawoto, the tectonic architecture of Y.B.MANGUNWIJAYA)

.....kayu sebagai unsur dari alam, dapat tampil secara maksimal dan memiliki nilai lebih bila kita tahu dan mengerti caranya mengolahnya. keindahan bentuk , tekstur , warna , kasar dan halus sebuah permukaan serta berat jenis yang terkandung didalamnya adalah unsur dasar dari sebuah material kayu , yang bila kita dapat meletakkannya untuk dapat menampilkannya secara baik dan mengerti untuk memperlakukannya, ia dapat dinikmati tidak hanya secara fisik yang dibentuk untuk mewartakan sebuah aktifitas manusia namun juga ia dapat dinikmati secara bagian – perbagian dari petilan pembentuknya

Sebuah proyek tugas akhir ini adalah sebuah desain bangunan sekolah kejuruan yang memproporsikan bobot praktek yang cukup besar dalam pelaksanaan pendidikannya keberadaan proyek tugas akhir ini berada di Kalimantan Tengah Permasalahan yang muncul tentunya cukup kompleks, permasalahan non arsitektural adalah ketersedianya sumber daya alam yang berlimpah namun minimnya pengetahuan akan pengolahan kayu secara baik sehingga tidak dapat terolah secara maksimal, secara arsitektural adalah bagaimana sebuah bangunan pendidikan yang mengajarkan akan pengolahan perkayuan dapat menjadi wadah yang representatif akan pengolahan kayu bagi siswanya .

Konsep yang terkait pada rancangan proyek tugas akhir ini adalah konsep yang dilandasi teori tektonika kayu dan logika – logika struktural kayu yang mengartikulasikan padu padan dan sambungan antar beberapa jenis kayu dengan mengenali sifat fisis kayu dan bagaimana material kayu tersebut disusun dan dirangkai sehingga membentuk sebuah bangunan yang dapat mewartakan dan menjadi referensi akan pengolahan kayu Proses perancangan pada desain sekolah teknik perkayuan ini adalah bagaimana mengenali karakter tiap - tiap kayu yang digunakan dan fungsi akan kemampuan tiap – tiap material , yang nanti dapat di letakkan apakah material tersebut digunakan sebagai struktural atau non struktural selain itu juga fungsi aktifitas dan intensitas pengguna juga menjadi parameter penentu akan berapa ragam jenis kayu yang akan digunakan sebagai elemen pembentuk bangunan.